

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka

¹Dedi Sugari ²Agustiar Agustiar ³Eko Ngabdul Shodikin ⁴Hilalludin
Hilalludin ⁵Ayna Wahyuni

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta

⁴Universitas Alma Ata Yogyakarta

⁵ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Lombok

Email: ¹sugarydedi70@gmail.com ²agustiartravel@gmail.com ³ekons@stitmadani.ac.id ⁴hilalluddin34@gmail.com
⁵Wahyuniayna843@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru dalam konteks Kurikulum Merdeka. Perubahan paradigma pembelajaran menuntut guru lebih kreatif, adaptif, dan mampu menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian kepustakaan untuk menelaah konsep, teori, dan temuan terkait supervisi akademik dan kinerja guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan kemampuan guru merencanakan pembelajaran, menerapkan strategi yang berpusat pada siswa, mengelola kelas, serta melaksanakan asesmen autentik. Supervisi yang efektif juga berdampak pada motivasi kerja dan komitmen profesional guru. Tantangan supervisi meliputi kompetensi supervisor, budaya supervisi yang belum optimal, dan keterbatasan waktu. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kualitas supervisi melalui pelatihan, komunikasi dialogis, dan pendekatan kolaboratif. Penelitian ini menegaskan bahwa supervisi akademik menjadi instrumen utama dalam penguatan kualitas guru dan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

Kata Kunci: Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi

Abstract

This study examines the influence of academic supervision on teacher performance in the context of the Merdeka Curriculum. The curriculum shift demands teachers to be more creative, adaptive, and capable of implementing differentiated instruction. This research employs a qualitative library research approach to explore concepts, theories, and findings related to academic supervision and teacher performance. The results indicate that academic supervision plays a crucial role in improving teachers' ability to plan instruction, implement student-centered strategies, manage classrooms effectively, and conduct authentic assessments. Effective supervision also enhances teachers' motivation and professional commitment. Challenges include varying supervisor competencies, limited supervisory time, and insufficient collaborative culture. Therefore, strengthening supervision quality through training, dialogic communication, and collaborative approaches is essential. This study concludes that academic supervision is a key instrument in improving teacher performance and ensuring the success of the Merdeka Curriculum.

Keywords: Academic Supervision, Teacher Performance, Merdeka Curriculum, Instructional Improvement

PENDAHULUAN

Penerapan Kurikulum Merdeka menghadirkan paradigma baru dalam proses pembelajaran di sekolah. Kurikulum ini menempatkan guru sebagai fasilitator yang kreatif, inovatif, dan mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik. Tuntutan tersebut tidak hanya berkaitan dengan kemampuan pedagogik, tetapi juga dengan kualitas kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Dalam konteks inilah supervisi akademik memiliki peran signifikan sebagai instrumen peningkatan mutu pembelajaran. Supervisi akademik tidak lagi dipahami sekadar kontrol administratif, tetapi sebagai pendampingan profesional yang bertujuan membantu guru berkembang sesuai kompetensi yang dibutuhkan kurikulum baru (Subagio dkk. 2024).

Perubahan besar dalam Kurikulum Merdeka seperti penekanan pada pembelajaran berdiferensiasi, asesmen formatif, dan kebebasan memilih perangkat ajar menuntut guru untuk mampu beradaptasi secara cepat. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua guru memiliki kesiapan yang sama dalam menghadapi perubahan tersebut. Sebagian guru masih memerlukan arahan, bimbingan, dan penguatan kompetensi agar mampu menerapkan prinsip-prinsip kurikulum dengan benar. Dalam kondisi seperti ini, supervisi akademik hadir sebagai solusi strategis untuk membantu guru memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik pembelajaran yang efektif (Shelvina 2025).

Supervisi akademik yang berjalan dengan baik akan menciptakan budaya kerja yang reflektif, di mana guru didorong untuk mengevaluasi kinerjanya secara berkelanjutan. Melalui proses dialog, observasi kelas, dan pemberian umpan balik yang konstruktif, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan membangun kesadaran profesional yang lebih matang. Pendampingan semacam ini tidak hanya berdampak pada kinerja individu, tetapi juga pada peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan. Kinerja guru

yang meningkat akan berdampak langsung pada kualitas pembelajaran yang diterima peserta didik (Sugari dan Hilalludin 2025).

Namun demikian, pengembangan supervisi akademik masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal kompetensi supervisor, komunikasi antara guru dan kepala sekolah, serta budaya kolaboratif yang belum optimal. Tidak semua sekolah memiliki mekanisme supervisi yang berjalan efektif dan proporsional sesuai dengan kebutuhan guru. Ada kalanya supervisi hanya bersifat formalitas tanpa memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan pembelajaran. Tantangan-tantangan ini perlu diatasi dengan perbaikan konsep, strategi, dan praktik pelaksanaan supervisi akademik (Kurniadi dan Ismanto 2025).

Oleh karena itu, kajian mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru di era Kurikulum Merdeka menjadi sangat relevan. Penelitian ini berupaya mengeksplorasi bagaimana supervisi akademik dapat berfungsi sebagai instrumen pemberdayaan guru dan bagaimana praktik supervisi yang tepat mampu meningkatkan kualitas kinerja guru di tengah tuntutan kurikulum yang dinamis dan transformatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian kepustakaan. Metode ini memungkinkan peneliti mengkaji berbagai sumber literatur seperti buku, artikel ilmiah, kebijakan pendidikan, laporan penelitian, dan dokumen terkait supervisi akademik serta Kurikulum Merdeka. Analisis dilakukan dengan menelaah konsep-konsep dasar supervisi akademik, peran supervisor, serta teori-teori yang membahas hubungan supervisi dengan peningkatan kinerja guru. Semua data literatur dikelompokkan berdasarkan tema agar diperoleh gambaran yang sistematis mengenai topik penelitian. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam berdasarkan berbagai sudut pandang teoretis.

Proses analisis dilakukan melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setiap sumber diperiksa relevansinya, kemudian dikonfirmasi dengan literatur lain untuk memperkuat validitas hasil penelitian. Teknik verifikasi dilakukan dengan memadukan berbagai temuan sehingga menghasilkan sintesis yang komprehensif. Proses ini memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya bersandar pada satu referensi, tetapi merupakan perpaduan dari berbagai pandangan ilmiah yang dapat dijadikan acuan teoritis mengenai pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru dalam konteks Kurikulum Merdeka (Sugari dkk. 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Supervisi Akademik dalam Pendidikan Modern

Supervisi akademik pada hakikatnya merupakan proses pembinaan profesional bagi guru agar mampu melaksanakan pembelajaran secara efektif dan sesuai standar kompetensi. Dalam pendidikan modern, supervisi tidak lagi dipandang sebagai aktivitas pengawasan yang menegangkan, tetapi lebih sebagai pendampingan yang bersifat humanis dan kolaboratif. Pendekatan ini menekankan dialog, refleksi, dan kemitraan antara supervisor dan guru untuk mencapai peningkatan mutu pembelajaran. Dengan konsep yang lebih progresif, supervisi akademik menjadi sarana pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru (Hastuti dan Agustina 2025).

Dalam Kurikulum Merdeka, supervisi akademik menggunakan pendekatan yang lebih fleksibel dan adaptif. Guru diberi ruang untuk bereksperimen dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Supervisor berperan sebagai fasilitator yang membantu guru merancang pembelajaran berdiferensiasi, melakukan asesmen autentik, serta menerapkan modul ajar dengan tepat. Pendampingan seperti ini menjadikan supervisi akademik bukan sekadar rutinitas administrasi, tetapi upaya strategis untuk menguatkan kompetensi guru dalam menghadapi perubahan kurikulum (Mohsin 2023).

Konsep supervisi akademik modern juga menekankan pengembangan budaya reflektif di sekolah. Guru didorong untuk mengevaluasi proses pembelajaran secara mandiri dan terbuka. Refleksi ini membantu guru memahami kekuatan dan kelemahan praktik pembelajaran yang dilakukannya. Ketika supervisi akademik berjalan dengan baik, guru lebih mampu memecahkan masalah yang mereka hadapi dan menemukan strategi perbaikan secara sistematis.

Peran Supervisor dalam Penguatan Kompetensi Guru

Supervisor memiliki peran penting sebagai pembina profesional yang mendampingi guru dalam meningkatkan kinerjanya. Supervisor bertugas menganalisis kebutuhan guru, menyediakan dukungan teknis, memberikan umpan balik, serta memastikan proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Dalam menjalankan tugasnya, supervisor harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik, kemampuan pedagogik, serta pemahaman mendalam terhadap kurikulum dan praktik pembelajaran terkini (Sitorus dkk. 2025).

Pendekatan supervisi yang efektif melibatkan proses observasi kelas yang sistematis. Supervisor tidak hanya mengamati, tetapi juga merekam data penting terkait strategi pembelajaran, interaksi guru dan siswa, manajemen kelas, serta kualitas asesmen. Dari data tersebut, supervisor dapat memberikan masukan yang spesifik dan relevan kepada guru. Umpan balik yang konstruktif menjadi salah satu kunci perbaikan kinerja guru karena memberikan gambaran nyata tentang apa yang harus diperbaiki dan dikembangkan.

Selain memberikan umpan balik, supervisor juga berperan sebagai motivator. Guru membutuhkan dukungan moral agar tetap percaya diri menghadapi perubahan kurikulum. Supervisor membantu menciptakan suasana supervisi yang nyaman, menghindari pendekatan yang menghakimi,

dan membangun hubungan yang saling menghargai. Dengan pendekatan ini, guru lebih terbuka menerima saran dan mau berkolaborasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Wahidah dkk. 2024).

Kinerja Guru dalam Konteks Kurikulum Merdeka

Kinerja guru dalam Kurikulum Merdeka mencakup berbagai aspek seperti kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, melakukan asesmen formatif, dan mengembangkan media pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik. Kurikulum ini mengharuskan guru untuk lebih kreatif, adaptif, dan inovatif dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna. Oleh karena itu, kinerja guru perlu terus ditingkatkan melalui pembinaan profesional yang berkelanjutan (Sumarno dkk. 2025).

Guru dituntut mampu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, baik dari aspek konten, proses, maupun produk. Hal ini menuntut pemahaman mendalam tentang karakteristik siswa, gaya belajar, dan perbedaan kemampuan setiap individu. Tanpa supervisi akademik yang mendukung, guru sering kali mengalami kesulitan dalam menerapkan pendekatan ini karena membutuhkan pengetahuan teknis yang memadai.

Selain itu, guru diharapkan mampu mengembangkan instrumen asesmen yang autentik dan relevan. Asesmen tidak hanya digunakan untuk memberikan nilai, tetapi juga untuk memahami perkembangan belajar siswa secara komprehensif. Dengan supervisi yang tepat, guru dapat memperbaiki kemampuan asesmennya sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna (Lastsari dkk. 2025).

Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Peningkatan Kinerja Guru

Supervisi akademik memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan kinerja guru karena proses pendampingan membantu guru mengidentifikasi kekurangan dalam praktik pembelajaran. Guru yang mendapatkan supervisi secara konsisten cenderung memiliki pemahaman lebih baik tentang strategi mengajar, manajemen kelas, serta aplikasi kurikulum baru. Umpan balik dari supervisor menjadi stimulus penting untuk melakukan perbaikan diri dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Sya'ban 2025).

Pengaruh supervisi akademik dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan guru dalam merancang rencana pembelajaran yang lebih sistematis dan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Supervisor memberikan bimbingan dalam menyusun tujuan pembelajaran, menentukan metode yang tepat, serta mengembangkan media belajar yang menarik. Dengan demikian, supervisi membantu guru merancang pembelajaran yang lebih efektif dan berfokus pada kebutuhan siswa (Sunaryadi dkk. 2024).

Selain itu, supervisi meningkatkan kemampuan guru dalam manajemen kelas. Guru yang dibina secara profesional lebih memahami bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menjaga interaksi yang positif, serta mengelola dinamika kelas dengan lebih bijaksana. Supervisi juga mendorong guru untuk menerapkan pembelajaran aktif sehingga siswa lebih terlibat dalam proses belajar.

Supervisi akademik turut berdampak pada perkembangan emosional guru. Supervisi yang dilakukan dengan pendekatan apresiatif dan dialogis dapat meningkatkan motivasi kerja, rasa percaya diri, dan komitmen profesional guru. Dampak psikologis positif ini turut berkontribusi pada peningkatan kinerja guru secara menyeluruh (Department of Economic dkk. 2023).

Tantangan dan Strategi Optimalisasi Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi akademik tidak terlepas dari berbagai tantangan. Salah satunya adalah kompetensi supervisor yang belum merata. Tidak semua kepala sekolah atau pengawas memiliki pemahaman mendalam tentang Kurikulum Merdeka, sehingga supervisi sering tidak sesuai kebutuhan guru. Hal ini dapat mengurangi efektivitas pembinaan dan membuat guru kurang termotivasi.

Tantangan lainnya adalah keterbatasan waktu. Supervisor memiliki banyak tugas administratif sehingga proses supervisi tidak berjalan maksimal. Supervisi yang terburu-buru atau tidak terjadwal dengan baik tidak akan memberi dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Kondisi ini diperburuk oleh budaya supervisi yang masih dianggap sebagai evaluasi, bukan pendampingan (Sebifera dkk. 2025).

Untuk mengoptimalkan supervisi akademik, strategi yang perlu dilakukan adalah meningkatkan kapasitas supervisor melalui pelatihan teknis dan pedagogik. Supervisor harus memahami tujuan Kurikulum Merdeka serta mampu memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan guru. Selain itu, sekolah perlu membangun budaya supervisi yang kolaboratif dan partisipatif.

Strategi lainnya adalah memperkuat komunikasi antara supervisor dan guru. Komunikasi yang baik membantu membangun rasa percaya dan keterbukaan, sehingga guru tidak merasa tertekan saat disupervisi. Dengan pendekatan yang dialogis dan apresiatif, supervisi dapat menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermanfaat (Nor Khofifah dan Malida 2025).

KESIMPULAN

Supervisi akademik memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kinerja guru di era Kurikulum Merdeka. Melalui proses pendampingan yang terencana, humanis, dan profesional, guru dapat meningkatkan kemampuan pedagogik, manajemen kelas, dan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Supervisi yang efektif membantu guru memahami tuntutan kurikulum, mengembangkan kreativitas, serta memperbaiki strategi pembelajaran secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi instrumen penting dalam memastikan kualitas pembelajaran yang lebih baik dan berorientasi pada kebutuhan siswa. Peningkatan kualitas supervisi, penguatan kompetensi supervisor, serta budaya kerja kolaboratif menjadi kunci dalam mengoptimalkan pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru. Upaya ini diharapkan mampu mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka dan meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Department of Economic, Desy Aulia Mariska, Prof. Dr. Sudadio M.Pd., Department of Economic, Dr. Hj. Cucu Atikah M.Pd., dan Department of Economic. 2023. "The Influence of Academic Supervision on Teacher Performance in Elementary School at Ybksp Bakti Mulya 400 Pondok Indah, Jakarta Selatan." *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES* 06 (05). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i5-42>.
- Hastuti, Meiliza, dan Eka Agustina. 2025. "Evaluation of Teachers' Performance and School Environment on the Implementation of the Merdeka Curriculum: A Literature Review." *PPSDP International Journal of Education* 4 (1): 319-32. <https://doi.org/10.59175/pijed.v4i1.425>.
- Kurniadi, Nicolas Bagas Dwi, dan Bambang Ismanto. 2025. "Evaluation of Merdeka Teaching Platform (PMM)-Based Academic Supervision in Enhancing The Implementation of The Merdeka Curriculum and Teacher Performance in Elementary Schools." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan,*

Pengajaran dan Pembelajaran 11 (1): 167.
<https://doi.org/10.33394/jk.v11i1.14045>.

Lastsari, Sotinsia Desi, Ike Kusumaningrum, Novi Dwi Astuti, Warman, dan Masrur Yahya. 2025. "Principal Academic Supervision in Strengthening Quality Culture at SD Negeri 021 Sungai Kunjang in the Independent Curriculum Era." *International Journal of Sustainable Applied Sciences* 3 (7): 457–68. <https://doi.org/10.59890/ijzas.v3i7.104>.

Mohsin, Mohsin. 2023. "Improving Teacher Performance in Developing Teaching ModulesBased on Kurikulum Merdeka through Academic Supervision." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 7 (2): 5441–51. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i2.7328>.

Nor Khofifah dan Malida. 2025. "The Influence Of School Principals' Academic Supervision On Teacher Learning Performance And Teacher Job Satisfaction." *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, Mei 14, 54–76. <https://doi.org/10.62196/nfs.v4i1.79>.

Sebifera, Mella Rosa, Nursaid Nursaid, dan Abadi Sanosra. 2025. "THE INFLUENCE OF DELEGATIVE LEADERSHIP AND TEACHER PERFORMANCE ON STUDENT ACHIEVEMENT THROUGH THE MERDEKA BELAJAR POLICY IN JEMBER ELEMENTARY SCHOOLS." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 9 (1): 1485–98. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5192>.

Shelvia, Bet. 2025. "EFEKTIVITAS SUPERVISI AKADEMIK BERBASIS DIGITAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI ERA KURIKULUM MERDEKA." *Equity In Education Journal* 7 (1): 48–55. <https://doi.org/10.37304/eej.v7i1.21228>.

Sitorus, Ellen Rotua Basaria, Azainil, dan Nurlaili. 2025. "Influence of Academic Supervision, Work Motivation, and Collaborative Learning Practices on Teacher Performance in Junior High Schools in Berau Regency." *Borneo Educational Journal (Borju)* 7 (1): 58–76. <https://doi.org/10.24903/bej.v7i1.1947>.

Subagio, Agus, Marinu Waruwu, Eny Enawaty, dan Halida Halida. 2024. "Collaborative Academic Supervision as an Effort to Optimize Teacher Performance in the Independent Curriculum." *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities* 7 (4): 2740–53. <https://doi.org/10.24815/jr.v7i4.41505>.

Sugari, Dedi, dan H. Hilalludin. 2025. "Transformasi Pendidikan di Era Digital: Peluang dan Tantangan bagi Generasi Muda." *LUXFIA: Journal Internasional of Multidisciplinary Research* 1 (1): 57–68.

- Sugari, Dedi, H. Hilalludin, dan E. D. Maryani. 2025. "Perbedaan Pesantren Tradisional Dan Pesantren Modern Di Indonesia." *Jurnal Ar-Ruhul Ilmi: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 1 (01): 30–46.
- Sumarno, S., Mela Farestin Mahardika, dan Achmad Buchori. 2025. "Perspectives and Views of Elementary School Teachers on Academic Supervision Oriented toward Merdeka Mengajar Platform." *KnE Social Sciences* 10 (9): 476–84. <https://doi.org/10.18502/kss.v10i9.18518>.
- Sunaryadi, Murniati, dan Niswanto. 2024. "The Impact of Principal-Led Academic Supervision on Teacher Performance in Indonesian Public Schools." *Mediterranean Journal of Basic and Applied Sciences* 08 (04): 108–16. <https://doi.org/10.46382/MJBAS.2024.8411>.
- Sya'ban, Riska. 2025. "STRATEGI PENGAWASAN OLEH KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI SMP NEGERI 02 MARISA." *FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan* 7 (3): 1046–56. <https://doi.org/10.56489/fik.v7i3.353>.
- Wahidah, Asni, Amrulloh Amrulloh, dan Dhikrul Hakim. 2024. "Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Optimalisasi Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah." *Nidhomiyah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (2): 138–54. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v5i2.1851>.